

## ABSTRAK

**Fahira Rahma Zakiah. 2022. Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menceritakan Kembali Unsur-Unsur Teks Cerita Fantasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.**

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 revisi adalah pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII yaitu Kompetensi Dasar (KD) 3.3 dan 4.3 mengenai teks cerita fantasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode PTK bermaksud memberi solusi untuk memperbaiki proses dan hasil belajar pada peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, peserta didik kelas VII SMP Negeri Tasikmalaya pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali teks cerita fantasi terdapat 46,87% peserta didik yang belum mampu memperoleh nilai sesuai KKB yang ditentukan. Pada penelitian ini peserta didik mengalami peningkatan pada siklus kesatu dan kedua, siklus kesatu sebanyak 75% mencapai KKB dan 100% pada siklus kedua.

Berdasarkan perhitungan statistika pada uji normalitas, kemampuan mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi memperoleh hasil data berdistribusi tidak normal. Maka dari itu peneliti melakukan perhitungan menggunakan uji Wilcoxon, pada kemampuan mengidentifikasi  $W_{hitung} = 0 < W_{0,01(32)} = 126,25$  yang berarti nilai  $W_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $W_{tabel}$ . Kemudian pada kemampuan menceritakan kembali  $W_{hitung} = 0 < W_{0,01(32)} = 126,25$  yang berarti nilai  $W_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $W_{tabel}$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwa model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali teks cerita fantasi.